



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 121201007
Nama Mahasiswa : WINDI SEPTIYANI
Ketua Program Studi : Swantyka Ilham Prahesti. S,Pd., M,Pd
Dosen Pembimbing (1) : Swantyka Ilham Prahesti. S,Pd., M,Pd
Dosen Pembimbing (2) : Swantyka Ilham Prahesti. S,Pd., M,Pd
Judul Ta/Skripsi : **Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia 4-5 Tahun**

Abstrak : Anak adalah aset berharga bagi keluarganya, lingkungannya, dan bagi negara. Anak juga merupakan generasi penerus bangsa di masa depan, dan jika ingin melihat suatu negara maju di masa depan, maka pendidikan anak usia dini sangat perlu kita perhatikan saat ini (Fauzi, 2018). Menurut (Latif, 2013) Pendidikan anak usia dini adalah masa emas dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, jadi sangat penting untuk mengarahkan dan membimbing anak untuk membangun karakter positif dan menyeimbangkan seluruh aspek perkembangannya agar berkembang sesuai dengan usianya. PAUD dilakukan sebelum jenjang pendidikan dasar dan ditujukan kepada anak-anak usia 0-6 tahun, yang sering disebut sebagai masa emas.

Anak usia dini khususnya usia 4-5 tahun memasuki periode kritis dalam perkembangan kognitif (Novitasari Fauziddin, 2020). Pada masa ini, kemampuan berhitung permulaan menjadi sangat penting karena merupakan landasan bagi pembelajaran matematika yang lebih kompleks di masa depan (Masruroh et al., 2019). Proses pembelajaran pada usia ini memainkan peran kunci dalam membentuk fondasi yang kokoh untuk kemampuan akademik anak secara keseluruhan. Dengan memperoleh pemahaman awal tentang angka, penghitungan, dan konsep-konsep matematika dasar lainnya, anak-anak dapat mengembangkan kerangka berpikir yang diperlukan untuk belajar matematika lebih lanjut (Maria Lily et al., 2023). Oleh karena itu, memperhatikan dan memfasilitasi perkembangan kemampuan berhitung permulaan pada anak usia 4-5 tahun adalah langkah penting dalam mempersiapkan anak untuk sukses dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

Dalam tahap perkembangan ini, anak-anak mulai menunjukkan minat yang kuat dalam memahami dunia sekitar anak, termasuk konsep-konsep matematika dasar (Masruroh et al., 2019). Kemampuan anak untuk memahami dan menggunakan angka, menghitung, dan memahami konsep kuantitas adalah fondasi penting bagi kemampuan berpikir logis dan pemecahan masalah di masa depan (Purwanti, 2020). Oleh karena itu, pendekatan yang tepat dan mendukung dalam memperkenalkan dan memperkuat kemampuan berhitung permulaan pada usia ini akan memberikan manfaat jangka panjang bagi perkembangan akademik dan kognitif anak-anak (Kutlu, 2023).

Menciptakan lingkungan yang merangsang dan memfasilitasi eksplorasi matematika pada usia ini akan membantu memperkuat fondasi yang kokoh dalam pembelajaran matematika dan kemampuan berpikir kritis anak di masa mendatang.

Pada usia dini, seperti usia 4-5 tahun, anak-anak masih dalam proses pengembangan kognitif anak yang belum matang sepenuhnya (Hardianti Rahman, 2021). Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran berhitung pada usia ini adalah bahwa anak-anak umumnya belum memiliki kemampuan untuk memahami konsep matematika secara abstrak (Dolok Saribu

Simanjuntak, 2018). Anak lebih cenderung memahami dunia anak melalui pengalaman langsung dan konkrit, sehingga memerlukan pendekatan yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak untuk mengenalkan dan mengajarkan konsep-konsep matematika.

Selain itu, pembelajaran berhitung pada usia dini juga harus memperhatikan kebutuhan anak-anak untuk belajar melalui interaksi sosial dan pengalaman langsung (Wahyuni et al., 2020). Anak-anak pada usia ini belajar dengan cara yang paling efektif melalui bermain, berinteraksi dengan lingkungan sekitar, dan berkolaborasi dengan orang dewasa serta teman sebaya (Mulyana et al., 2022). Oleh karena itu, pendekatan yang memungkinkan anak-anak untuk terlibat dalam aktivitas interaktif dan berbasis pengalaman sangat penting untuk membantu anak memahami dan mengembangkan kemampuan berhitung anak secara efektif. Dengan memperhatikan tantangan-tantangan ini, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak-anak pada usia dini.

Permainan memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran anak usia dini karena menyediakan lingkungan yang menyenangkan dan alami bagi anak untuk belajar (Sari et al., 2019). Anak-anak pada usia ini cenderung belajar dengan cara bermain, dan permainan memungkinkan anak untuk mengembangkan pemahaman tentang dunia anak dengan cara yang lebih alami dan menyenangkan (Cendana Suryana, 2021). Ketika bermain, anak-anak tidak hanya terlibat dalam aktivitas yang menyenangkan, tetapi juga secara tidak sadar memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru secara spontan (Nendria et al., 2023). Dengan demikian, permainan menjadi sarana yang efektif untuk memfasilitasi pembelajaran aktif dan menyenangkan pada anak usia dini.

Selain itu, permainan juga memungkinkan anak-anak untuk mengembangkan keterampilan sosial, emosional, motorik, dan kognitif secara holistik (Rahmat, 2021). Ketika bermain bersama teman sebaya, anak belajar tentang kerjasama, berbagi, dan berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, permainan juga membantu anak mengembangkan keterampilan motorik halus dan kasar melalui aktivitas fisik yang terlibat dalam bermain (Jannah, 2018). Secara kognitif, anak-anak dapat melatih pemecahan masalah, pemikiran kritis, dan kreativitas saat anak menemukan cara-cara baru untuk menjelajahi dan menggunakan bahan-bahan permainan. Dengan demikian, permainan tidak hanya menjadi sarana pembelajaran yang efektif dalam hal akademik, tetapi juga memfasilitasi perkembangan holistik anak-anak pada usia dini.

Congklak adalah salah satu permainan tradisional Indonesia yang memiliki karakteristik unik yang menguntungkan bagi perkembangan

anak-anak (Rukmini, 2022). Dalam permainan ini, pemain menggunakan papan permainan yang terdiri dari sejumlah lubang kecil dan biji-bijian (Permatasari et al., 2023). Tujuan utama dari permainan Congklak adalah untuk mengumpulkan sebanyak mungkin biji di lubang pemain sendiri. Proses penghitungan biji-biji ini melibatkan keterampilan berhitung sederhana, di mana pemain harus menghitung jumlah biji yang ada dalam setiap lubang untuk membuat keputusan selanjutnya dalam permainan (Purwanti, 2020). Selain itu, permainan ini juga melibatkan kemampuan memprediksi langkah lawan dan merencanakan strategi untuk mengoptimalkan hasilnya, sehingga memungkinkan anak-anak untuk melatih keterampilan berpikir strategis anak.

Potensi penggunaan Congklak dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak-anak sangatlah besar. Dengan bermain Congklak secara teratur, anak-anak dapat secara alami terpapar pada konsep-konsep dasar matematika, seperti penghitungan, pemahaman jumlah, dan pengenalan pola (Purwanti, 2020). Ketika anak menghitung biji-biji dalam setiap lubang, anak secara tidak langsung mempraktikkan keterampilan berhitung sederhana dalam konteks yang menyenangkan dan menantang. Selain itu, interaksi yang terjadi selama permainan (Dolok Saribu

Simanjuntak, 2018) Congklak juga dapat memicu perkembangan kognitif anak-anak, meningkatkan keterampilan berhitung permulaan anak, dan membantu memupuk minat anak terhadap matematika.

Selain memberikan manfaat bagi perkembangan matematika anak-anak, permainan Congklak juga membawa keuntungan sosial dan emosional (Nuraena et al., 2023). Bermain Congklak secara bersama-sama dengan teman-teman anak memungkinkan anak-anak untuk belajar tentang kerjasama, komunikasi, dan kemampuan sosial lainnya. Anak juga belajar untuk menghargai aturan permainan dan mengelola emosi anak saat menghadapi tantangan atau kekalahan (Miswara et al., 2018). Dengan demikian, Congklak tidak hanya menjadi alat pembelajaran matematika yang efektif, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan sosial dan emosional anak-anak.

Dalam keseluruhan, karakteristik permainan tradisional Congklak menawarkan pengalaman bermain yang bermanfaat dan beragam bagi anak-anak (Permatasari et al., 2023). Dengan memadukan elemen-elemen matematika, strategi, dan interaksi sosial dalam satu permainan, Congklak tidak hanya memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk melatih keterampilan berhitung permulaan anak, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar anak secara holistik (Rukmini, 2022). Sebagai hasilnya, Congklak dapat dianggap sebagai sumber daya yang berharga dalam mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak-anak pada usia dini (Purwanti, 2020).

Penelitian tentang pengaruh permainan tradisional Congklak terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak usia 4-5 tahun menawarkan pandangan baru yang menarik dalam bidang pendidikan anak usia dini. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Jannah, (2018); Nendria et al., (2023) potensi permainan tradisional sebagai alat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi anak-anak dalam mengembangkan keterampilan berhitung pada usia dini. Dengan penelitian ini, peneliti akan menyoroti nilai dari warisan budaya lokal sebagai sumber daya pendidikan yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti melakukan

penelitian dengan judul "Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia 4-5 Tahun".

Tanggal Pengajuan : 21/02/2024 08:24:08

Tanggal Acc Judul : 27/02/2024 08:13:23

Tanggal Selesai Proposal : 12/07/2024 09:22:51

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Jumat,01/03/2024 13:28:57	lanjutkan.... Bab 1-3	Swantyka Ilham Prahesti. S,Pd., M,Pd
2	Sabtu,02/03/2024 16:51:40	Baik bu	-
3	Selasa,12/03/2024 22:15:14	Mohon Maaf bu swan ijin bertanya. Untuk jurnal internasional berdasarkan judul saya kata kunci yang saya masukan yang apa ya bu?	WINDI SEPTIYANI
4	Jumat,12/07/2024 09:21:37	kata kuncinya sesuaikan dengan variabel dr judul mu	Swantyka Ilham Prahesti. S,Pd., M,Pd
5	Jumat,12/07/2024 08:42:56	Assalamualaikum. Selamat pagi bu swan. Mohon maaf bu ijin bertanya, apa bisa bimbingan hari ini bu? Ini file yang sudah saya revisi. Terimakasih	WINDI SEPTIYANI
6	Jumat,12/07/2024 09:24:43	perbaiki sesuai dengan catatan sy	Swantyka Ilham Prahesti. S,Pd., M,Pd
BIMBINGAN TA/SKRIPSI			
7	Sabtu,13/07/2024 13:10:54	Selamat siang bu, ini file yang sudah saya revisi sesuai petunjuk ibu kemarin. Terimakasih	WINDI SEPTIYANI
8	Kamis,18/07/2024 08:37:56	ACC lanjut proses Pengambilan data	Swantyka Ilham Prahesti. S,Pd., M,Pd

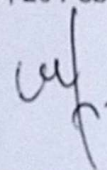
9	Kamis,08/08/2024 14:29:35	Assalamualaikum selamat siang Bu. Mohon ijin mengirimkan hasil EC. Mohon bimbingannya di bagian point ke 2 ibu. Terimakasih	WINDI SEPTIYANI
10	Jumat,09/08/2024 10:51:20	ya mbak, silahkan lanjut penelitian	Swantyka Ilham Prahesti. S,Pd., M,Pd
11	Rabu,30/10/2024 18:13:43	Assalamualaikum bu swan, ijin melanjutkan revisi bimbingan hari ini. Terimakasih	WINDI SEPTIYANI
12	Jumat,01/11/2024 08:30:41	Silahkan diperbaiki sesuai dengan saran yang telah diberikan tadi	Swantyka Ilham Prahesti. S,Pd., M,Pd
13	Senin,16/12/2024 15:44:19	Assalamualaikum Bu Swan. Mohon ijin revisi untuk bimbingan hari ini. Terimakasih	WINDI SEPTIYANI
14	Rabu,18/12/2024 10:01:52	ya mbak, silahkan jam 08.00	Swantyka Ilham Prahesti. S,Pd., M,Pd
15	Rabu,19/02/2025 15:05:01	Assalamualaikum Bu Swan, Mohon ijin hari ini saya minta tanda tangan untuk lembar persetujuan nggih ibu. Terimakasih	WINDI SEPTIYANI
16	Rabu,19/02/2025 21:40:52	ya mbak bs	Swantyka Ilham Prahesti. S,Pd., M,Pd
17	Rabu,19/02/2025 16:00:09	Assalamualaikum bu swan, untuk tanda tangan traskip nilai, Kira-kira besok pagi jam brapa nggih ibu bisanya?	WINDI SEPTIYANI
18	Rabu,19/02/2025 21:40:41	pagi ya mbak	Swantyka Ilham Prahesti. S,Pd., M,Pd

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Swantyka Ilham Prahesti. S,Pd., M,Pd
(NIDN: 0605069101)

Semarang , 20 Pebruari 2025



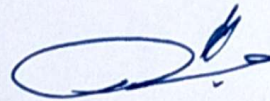
WINDI SEPTIYANI
(NIM: 121201007)

Dosen Pembimbing (1)



Swantyka Ilham Prahesti. S,Pd., M,Pd
(NIDN: 0605069101)

Dosen Pembimbing (2)



Swantyka Ilham Prahesti. S,Pd., M,Pd
(NIDN: 0605069101)

LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYOJI. Diponegoro No 186
Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp:
Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa :

121201007

Nama Mahasiswa :

WINDI SEPTIYANI

Ketua Program Studi :

Swantyka Ilham Prahesti. S,Pd., M,Pd

Dosen Pembimbing (1) :

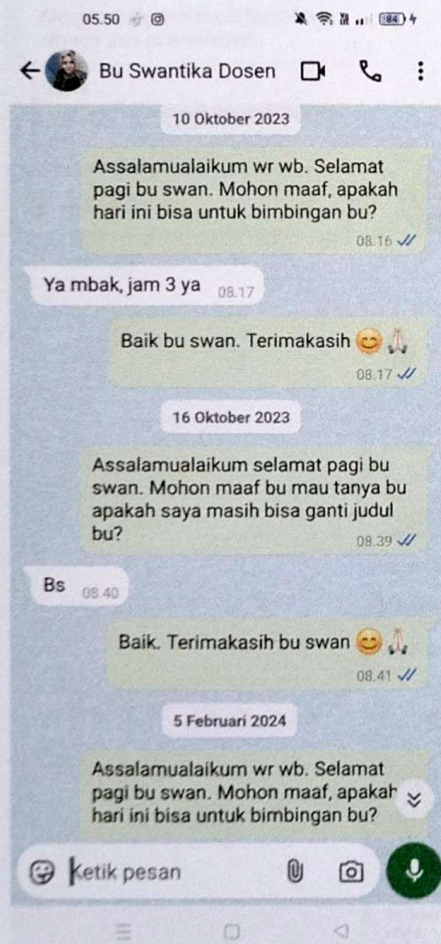
Swantyka Ilham Prahesti. S,Pd., M,Pd

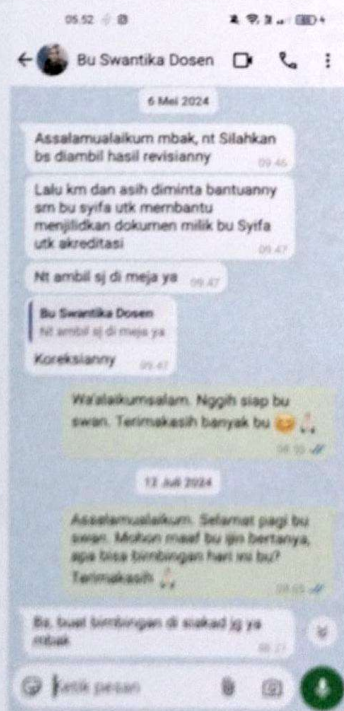
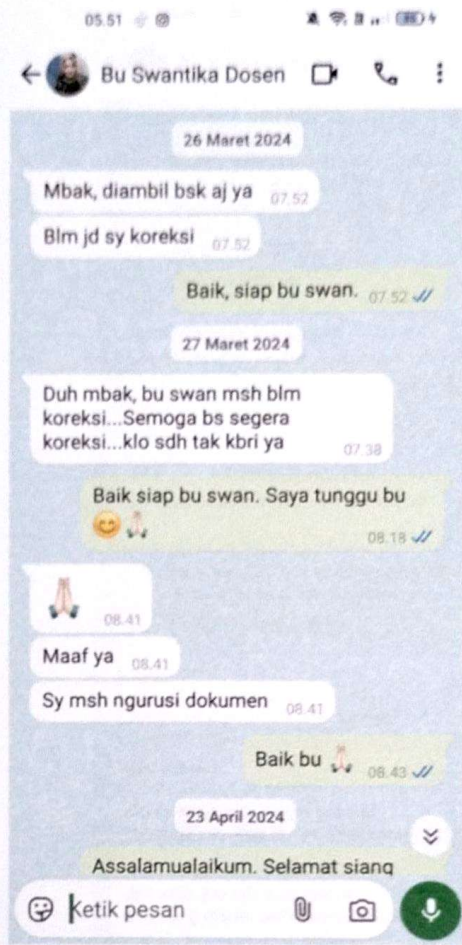
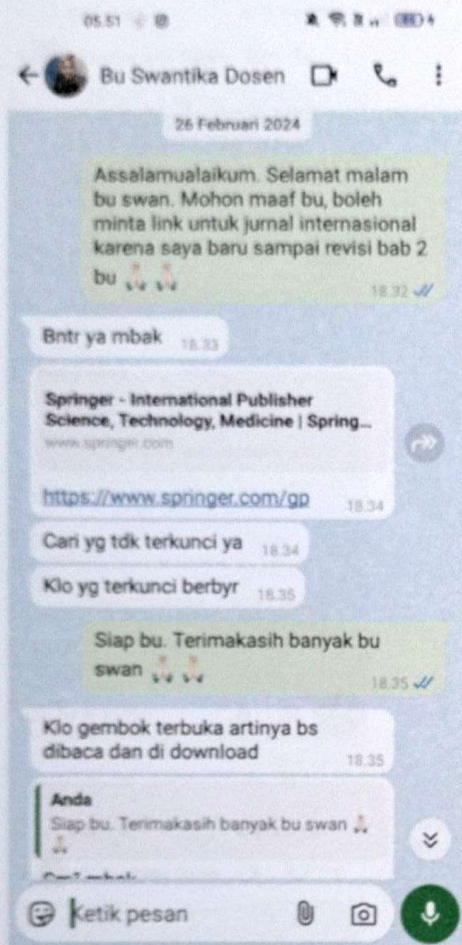
Dosen Pembimbing (2) :

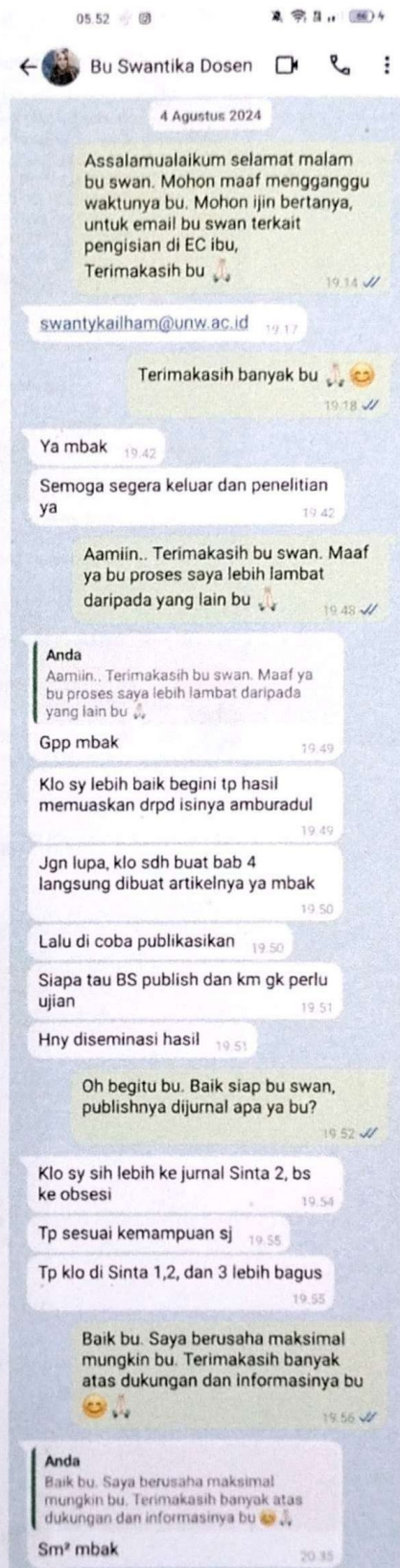
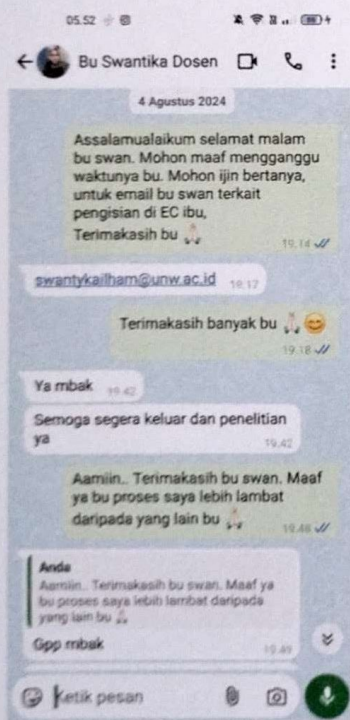
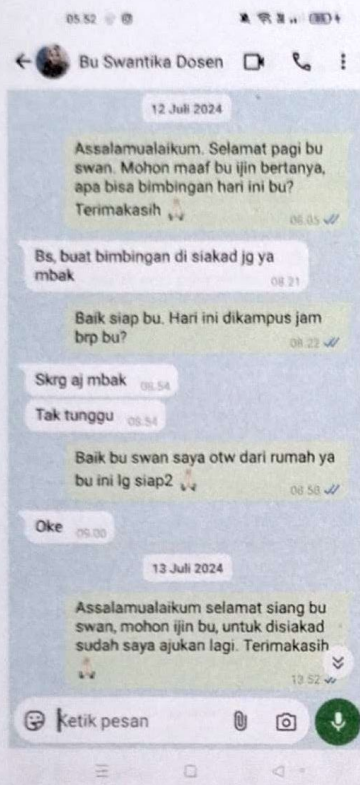
Swantyka Ilham Prahesti. S,Pd., M,Pd

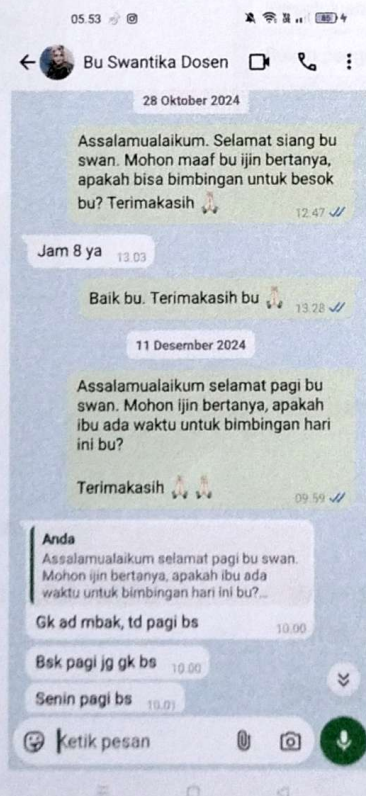
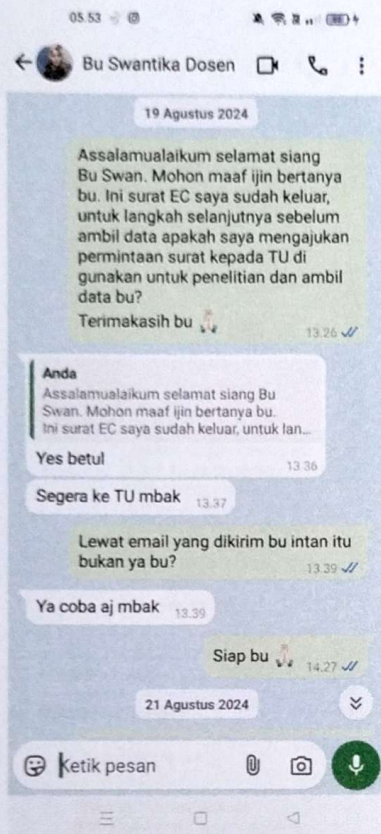
Judul Ta/Skripsi :

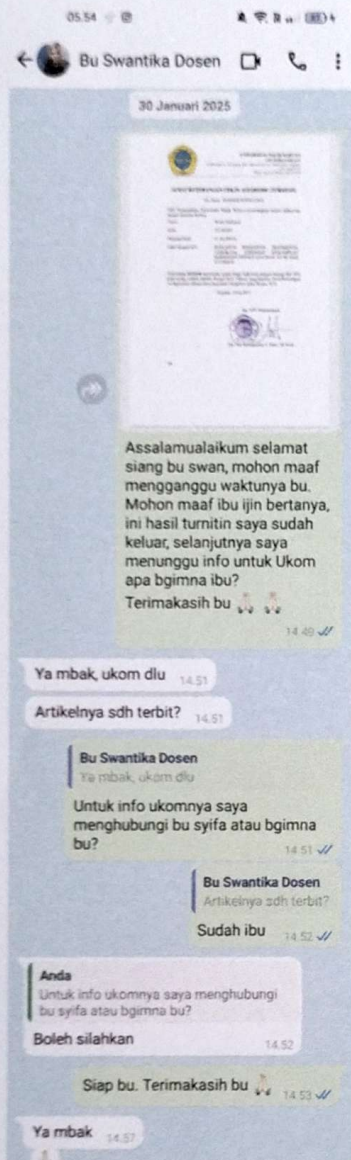
Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Usia 4-5 Tahun









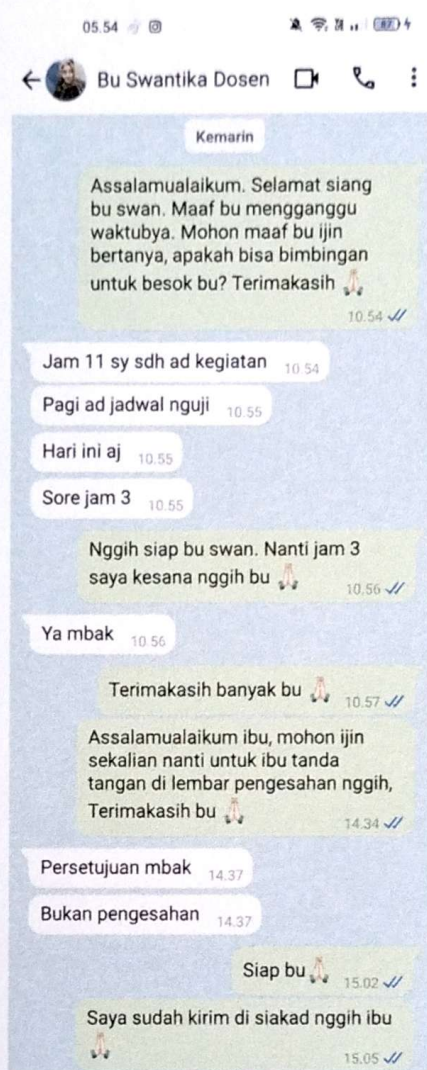


Mengetahui,
Ketua Program Studi

Swantyka Ilham Prahesti. S,Pd., M,Pd
(NIDN: 0605069101)

Dosen Pembimbing (1)

Swantyka Ilham Prahesti. S,Pd., M,Pd
(NIDN: 0605069101)



Semarang, 20 Pebruari 2025

WINDI SEPTIYANI
(NIM: 121201007)

Dosen Pembimbing (2)

Swantyka Ilham Prahesti. S,Pd., M,Pd
(NIDN: 0605069101)